



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian mengenai pemberitaan kasus suap daging impor oleh mantan presiden PKS di surat kabar harian *Republika* dan *Suara Pembaruan*, merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyantono, 2007: 58).

Dengan pendekatan kualitatif, peneliti tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling*. Peneliti hanya perlu mengumpulkan data yang mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang dianalisis karena penelitian ini mementingkan soal kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2007: 58).

Adapun, ciri-ciri dari metodologi kualitatif secara umum adalah (Kriyantono, 2007: 59):

- Intensif, partisipasi peneliti dalam waktu lama pada *setting* lapangan, periset adalah instrumen pokok riset.
- Perekaman yang sangat hat-hati terhadap apa yang terjadi dengan catatan-catatan di lapangan dan tipe-tipe lain dari bukti-bukti dokumenter.
- Analisis data lapangan
- Melaporkan hasil termasuk deskripsi detail, kutipan, dan komentar.

- Tidak ada realitas yang tunggal. Realitas dipandang sebagai dinami dan produk konstruksi sosial.
- Subjektif dan berada hanya dalam referensi peneliti.
- Realitas adalah holistik dan tidak dapat dipilah-pilah.
- Peneliti memproduksi penjelasan unik tentang situasi yang terjadi dan individu-individunya.
- Lebih pada kedalaman (*depth*) daripada keluasan (*breadth*).
- Prosedur riset: empiris-rasional dan tidak berstruktur
- Hubungan antara teori, konsep, dan data: data memunculkan atau membentuk teori baru.

Sifat penelitian yang peneliti gunakan adalah sifat deskriptif, berguna untuk menggambarkan kasus suap daging sapi impor. Penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2007:69). Penelitian ini juga berguna untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi.

Dalam sebuah penelitian diperlukan pula sebuah paradigma. Wimmer & Dominick (2000:102) menyebut pendekatan dengan paradigma, yaitu seperangkat teori, prosedur, dan asumsi yang diyakini tentang bagaimana peneliti melihat dunia. Perspektif tercipta berdasarkan komunikasi antaranggota suatu kelompok selama seseorang menjadi bagian kelompok tersebut. Jadi, orang akan mempunyai perspektif tertentu jika dia hidup dalam kelompok dan berinteraksi dengan orang lain (Kriyantono, 2007: 50).

Paradigma dalam penelitian kualitatif adalah konstruktivis, yaitu suatu posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya, menurut Peter L. Berger dan Thomas Luckman.

Selanjutnya, pendekatan konstruktivis memiliki empat landasan falsafahnya, yaitu (Kriyantono, 2007: 53-54):

- a. Ontologis (menyangkut sesuatu yang dianggap sebagai realitas)
  - Realitas merupakan konstruksi sosial. Kebenaran suatu realitas bersifat relatif, berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial.
  - Realitas adalah hasil konstruksi mental dari individu pelaku sosial, sehingga realitas dipahami secara beragam dan dipengaruhi oleh pengalaman, konteks dan waktu
- b. Epistemologi (menyangkut bagaimana cara mendapatkan pengetahuan)
  - Pemahaman tentang suatu realitas atau temuan suatu penelitian merupakan produk interaksi antara peneliti dengan yang diteliti
  - Peneliti dan objek atau realitas yang diteliti merupakan kesatuan realitas yang tidak terpisahkan
- c. Aksiologis (menyangkut tujuan atau untuk apa mempelajari sesuatu)
  - Nilai, etika, dan pilihan moral merupakan bagian tak terpisahkan dari suatu penelitian
  - Peneliti sebagai *passionate participant*, fasilitator yang menjembatani keragaman subjektivitas pelaku sosial

- Tujuan penelitian adalah rekonstruksi realitas sosial secara dialektis antara peneliti dengan pelaku sosial yang diteliti
- d. Metodologis (mempelajari teknik-teknik dalam menemukan pengetahuan)
  - Menekankan empati, dan interaksi dialektis antara peneliti-responden untuk merekonstruksi realitas yang diteliti, melalui metode-metode kualitatif

Selanjutnya, fenomena tentang pemberitaan kasus suap daging impor yang dilakukan oleh mantan presiden PKS ini dianalisis dengan menggunakan analisis *framing*. Oleh sebab itu, hasil akhir yang dihasilkan merupakan hasil interpretif atau subjektif yang didasarkan oleh pemahaman peneliti.

### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* kualitatif. Menurut Sobur (2001:162), analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang inilah akan menentukan realitas yang akan diambil, bagian mana yang ditonjolkan, dan dihilangkan, serta akan dibawa ke mana berita tersebut (Kriyantono, 2007: 251).

Dalam praktiknya, analisis *framing* banyak digunakan untuk melihat pembingkai surat kabar. Ini dikarenakan setiap media punya kebijakan tersendiri soal pemberitaan yang berbeda, atau sikap yang berbeda dalam

menyikapi suatu realita. Jadi, ada kenyataan yang masuk dalam potret dan ada yang tidak, tergantung dari bingkai yang digunakan (Kriyantono, 2007: 252-253).

### **3.3. Key Informan/Informan (Studi Kasus)**

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian berupa teks berita dalam surat kabar harian *Republika* dan *Suara Pembaruan* dengan topik kasus suap daging impor yang dilakukan oleh mantan presiden PKS dalam periode 31 Januari 2013 sampai dengan 7 Februari 2013. Berita-berita dari *desk* apapun dalam kurun waktu demikian akan digunakan untuk dianalisis.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menentukan berita yang dapat dijadikan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sample* (Moleong, 2012: 118) Tujuan teknik ini adalah untuk merinci kekhususan yang berada di dalam rumusan konteks unik. Caranya dengan menggali informasi yang dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan.

#### **3.5.1. Data Primer**

Teknik yang digunakan adalah mengumpulkan berita kasus suap daging impor yang dilakukan oleh mantan presiden PKS pada surat kabar harian *Republika* dan *Suara Pembaruan* dalam periode 31 Januari 2013 sampai dengan 7 Februari 2013.

#### **3.5.2. Data Sekunder**

Data-data lain yang mendukung dapat diperoleh dari jurnal, situs internet, skripsi, dan bacaan lainnya yang relevan dan membantu peneliti untuk menjelaskan pembingkaiannya dalam berita media massa.

### 3.5. Unit Analisis Data

Unit analisis dalam penelitian ini adalah berupa kumpulan berita terkait kasus suap daging impor yang dilakukan oleh mantan presiden PKS. Berita ini diambil dari surat kabar harian *Republika* dan *Suara Pembaruan* dalam kurun waktu 31 Januari 2013 sampai dengan 7 Februari 2013 sebanyak 10 berita. Berikut adalah berita yang akan dianalisis.

Tanggal	Rubrik	Halaman	Judul Berita
<b>SURAT KABAR SUARA PEMBARUAN</b>			
31 Januari 2013	Utama	2	Sapi Impor Seret Menteri?
2 Februari 2013	Headline	1	Faksi Keadilan vs Sejahtera
4 Februari 2013	Politik & Hukum	6	Popularitas Partai Demokrat dan PKS Merosot Secara Signifikan
5 Februari 2013	Headline	1	Partai Agama Terpuruk

6 Februari 2013	Politik & Hukum	4	Luthfi Diduga Gunakan Pengaruhnya
<b>SURAT KABAR REPUBLIKA</b>			
31 Januari 2013	Headline	1	KPK Jemput Luthfi Hasan Ishaaq
2 Februari 2013	Headline	1	Momentum Berbenah Diri
4 Februari 2013	Nasional	3	Parpol Islam Mesti Berbenah
5 Februari 2013	Headline	1, berlanjut ke 11	PKS Investigasi Kasus Luthfi
6 Februari 2013	Nasional	3	KPK Segera Periksa Pejabat Kementan
<b>TOTAL BERITA</b>			<b>10 berita</b>

Tabel 1. Daftar Berita yang akan Dianalisis

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis berita kasus suap daging impor oleh mantan presiden PKS, menggunakan analisis *framing* model Robert Entman. Di dalam analisis *framing* ini, Entman merumuskan empat bentuk model *framing*, yaitu (Krisyantono, 2007:253-254):

a. Definisi masalah (*Defining problems*)

Bagaimana suatu peristiwa dilihat? Sebagai apa? Atau, sebagai masalah apa?



b. Memperkirakan sumber masalah (*Diagnose causes*)

Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?

c. Membuat keputusan moral (*Make moral judgement*)

Nilai moral apa saja yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegimitasi atau mendelegimitasi suatu tindakan?

d. Menekankan penyelesaian (*Treatment recommendation/Suggest remedies*)

Penyelesaian apa yang ditawarkan media untuk mengatasi masalah itu?

UMMN